

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2012-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Disusun oleh :**

**BRYAN WANANDA WINATA**

**B 200 140 006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**oleh :**

**BRYAN WANANDA WINATA**

**B 200 140 006**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Erma Setiawati, M.M, Ak**

**NIDN. 0610106401**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2012-2016)**




**Oleh :**

**BRYAN WANANDA WINATA**

**B 200 140 006**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

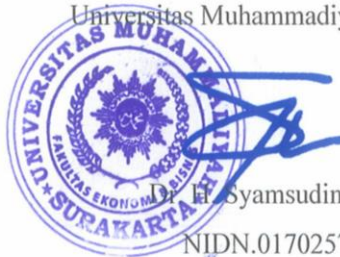
Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati, M.M, Ak (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Wahyono, MA, Ak (  )  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Andy Dwi Bayu B, SE, M.Si (  )  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Syamsudin, M.M

NIDN.017025701

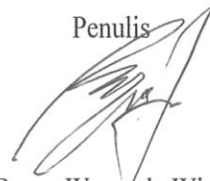
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Oktober 2018

Penulis



Bryan Wananda Winata

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

**Abstrak**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual dan sering dikaitkan dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling method* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 60 perusahaan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Perusahaan.

***Abstract***

*The value of the company is the price willing to be paid by investors when the company was sold and is often linked to the share price. This research aims to know the influence of the Capital Structure, the Company's Size, Profitability and Leverage Of the Company. This research was conducted on food and beverage companies were listed on the Indonesia stock exchange in the period 2012-2016. The population used in this research is the entire food and beverage companies were listed on the Indonesia stock exchange. Sampling method by means of purposive sampling method appropriate criteria have been determined. The number of samples collected as many as 60 companies. Data that has been collected is analyzed using linear regression analysis. The results of this study showed that the influence of the Structure of Capital, Profitability and Leverage the significant effect against the Value of the Company, while the Company's Size has no effect against the Value of the Company.*

**Keywords:** *Capital Structure, The Company's Size, Profitability, Leverage, The Value of The Company.*

## **1. PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai

perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangan di pasar, Fernandes Moniaga (2013). Harga saham merupakan sumber informasi bagi investor. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai dari harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai dari buku per lembar saham.

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal perusahaan. Pratama dan Wirawati. (2016) struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya. Sebagai upaya untuk mengembangkan tersebut, maka perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan keputusan yang penting mengingat keputusan tersebut berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan nanti. Secara umum terdapat dua bentuk sumber pendanaan pada perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal.

Selain struktur modal nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Keputusan menyangkut besarnya perusahaan akan berakibat pada tingkat harga

saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar juga memiliki harga saham yang tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas. Pratama dan Wirawati (2016) besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto adalah *Return On Asset* (ROA).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi, Pratama dan Wiksuana (2016). *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total utang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leveragenya* juga tinggi, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari utang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibanya tepat waktu.

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian terdahulu oleh Manoppo dan Arie (2016) yaitu “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) obyek penelitian, yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) penambahan variabel independen yang digunakan, yaitu Leverage. (3) periode penelitian, yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

## **2. METODE**

### **2.1 Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan data yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa *annual report* yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2012 sampai dengan periode tahun 2016. Berdasarkan data yang ada di *website* BEI, terdapat 70 perusahaan yang tercatat di dalamnya. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Data dan Sumber data: Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengumpulan data pada



penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data-data yang diperlukan, mencatat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan tahun 2012-2016.

Model dari regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PBV_{i,t} = a + b_1 DER_{i,t} + b_2 Ln SIZE_{i,t} + b_3 ROA_{i,t} + b_4 leverage_{i,t} + e \quad (1)$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b<sub>1,2,3,4</sub> = Koefisien Regresi

DER = Struktur Modal

Ln SIZE = Ukuran Perusahaan

ROA = Profitabilitas

*Leverage* = *Leverage*

e = standar error atau residual

i = saham

i t = tahun t

## 2.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.

No	Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
1	Nilai Perusahaan (PBV)	Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.	$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Jumlah Saham}} = \frac{\text{Rp. } 1.000.000.000}{100.000.000} = \text{Rp. } 10.000$
2	Struktur Modal (DER)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka	$DER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} = \frac{\text{Rp. } 1.000.000.000}{\text{Rp. } 1.000.000.000} = 1$

		panjang dengan modal sendiri.	
3	Ukuran Perusahaan (Ln Asset)	Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total asset perusahaan pada neraca akhir tahun.	Size = Log Natural Total Asset
4	Profitabilitas (Return On Asset)	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.	ROA = $\frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$
5	<i>Leverage</i>	Rasio <i>leverage</i> yaitu rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh Aktiva perusahaan dibiayai dari utang.	<i>Leverage</i> = $\frac{\text{---}}{\text{---}}$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Statistik Deskriptif

Setelah semua data terkumpul dari berbagai sumber, maka berdasarkan teori yang ada penulis akan menganalisa data tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang satelah dikemukakan. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah yang diobservasi dari penelitian ini sebanyak 48. Nilai minimum struktur modal perusahaan sebesar 223,8100, nilai maksimum sebesar 3212,5600, nilai rata-rata 1066,510417 dan standar deviasi 863,6775649. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian besar perusahaan yang menjadi sampel

penelitian memiliki struktur modal yang cenderung tinggi. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,7930, nilai maksimum sebesar 32,1510, nilai rata-rata sebesar 28,673083 dengan standar deviasi sebesar 1,6364454. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, sebagian besar perusahaan yang menjadi sampel penelitian tergolong memiliki aset yang merata. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 2,2510, nilai maksimum sebesar 58,3340, nilai rata-rata sebesar 12,132313 dengan standar deviasi sebesar 10,8501002. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung tinggi. Nilai minimum variabel *leverage* sebesar 0,0360, nilai maksimum sebesar 2,8990, nilai rata-rata sebesar 0,531250 dan standar deviasi 0,4290714. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki nilai *leverage* yang rendah. Nilai minimum untuk variabel nilai perusahaan sebesar 0,6270, nilai maksimum sebesar 8,9940, nilai rata-rata 3,339125 dan nilai standar deviasi 2,2237845. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar perusahaan sampel penelitian memiliki nilai perusahaan yang rendah.

### **3.2 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*Multiple Linie Regression Method*). Analisis ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi) harus dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil regresi yang baik.

### **3.3 Uji Asumsi Klasik**

Peneliti harus melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,587 dengan probabilitas 0,881 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### 3.3.2 Uji Multikolinearitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang memiliki *Tolerance* lebih dari 0,1 dan semua variabel bebas memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

### 3.3.3 Uji Autokorlasi

Hasil perhitungan uji autokorelasi memperoleh nilai DW sebesar 1,909, nilai DW terletak di antara ( $-2 < DW < 2$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

### 3.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas dapat dijelaskan bahwa nilai *p-value* masing-masing variabel independen berada di atas 0,05 sehingga model penelitian bebas heteroskedastisitas.

## 3.4 Hasil Analisis Regresi, Uji Ketepatan Model dan Uji Hipotesis

### 3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	$p-value$
Konstanta	-8,440	-1,417	0,164
Struktur Modal (DER)	4,544	4,574	0,000
Ukuran Perusahaan (Ln SIZE)	0,262	1,344	0,186
Profitabilitas (ROA)	0,374	11,057	0,000
<i>Leverage (Lev)</i>	-7,503	-6,990	0,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil analisis, maka model persamaan regresi berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

$$PBV_{i,t} = -8,440 + 4,544DER_{i,t} + 0,262LnSIZE_{i,t} + 0,374ROA_{i,t} - 7,503lev_{i,t} + \varepsilon$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya nilai konstanta dengan parameter negatif sebesar -8,440. Hal ini berarti bahwa apabila struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dianggap konstan atau sama dengan nol, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.
- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel struktur modal dengan parameter positif sebesar 4,544. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar struktur modal yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin kecil struktur modal yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun.
- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel ukuran perusahaan dengan parameter positif sebesar 0,262. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila semakin kecil ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun.
- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel profitabilitas dengan parameter positif sebesar 0,374. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun.
- Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel *leverage* dengan parameter negatif sebesar -7,503. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun. Begitu pula sebaliknya apabila

semakin rendah *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat.

### **3.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan struktur modal perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  4,574 dan  $p\ value = 0,000 < 0,05$ . Sehingga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya, hal tersebut dijelaskan oleh *Trade-off Theory* dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang (utang masih di bawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Manoppo dan Arie (2016), Pratama dan Wirawati (2016) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Prasetya et al. (2014), Pratama dan Wiksuana (2016), dan Hardian (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **3.5.2 Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini ditolak karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  1,344 dan  $p\ value = 0,186 > 0,05$ . Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Prasetya et al. (2014), Pratama dan Wirawati (2016), Pratama dan Wiksuana (2016), dan Hardian (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.5.3 Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai thitung 11,057 dan  $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ . Sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mampu perusahaan menghasilkan laba, maka nilai perusahaan akan naik yang terlihat dari kenaikan harga sahamnya. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena *return* yang diperoleh juga besar, sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor dari perusahaan. Keadaan tersebut akan digunakan manajer perusahaan untuk memperoleh sumber modal dalam bentuk saham. Peningkatan permintaan saham inilah yang akan menaikkan nilai perusahaan serta harga saham tersebut di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hardian (2016), Pratama dan Wiksuana (2016), Untu (2015) dan Pratama dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil

penelitian Prasetya et al. (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 3.5.4 *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  -6,990 dan  $p\ value = 0,000 < 0,05$ . Angka *leverage* menunjukkan negatif sehingga *leverage* yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. *Leverage* yang negatif disebabkan karena nilai *leverage* setiap tahunnya mengalami naik turun. Rasio yang baik adalah ketika hutang dan asetnya seimbang. Para investor umumnya menghindari risiko yang timbul karena penggunaan *leverage* yang disebut *financial risk* yaitu risiko tambahan yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan. Oleh karena itu, *leverage* dinilai dapat menurunkan nilai perusahaan. Sehingga *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ernawati dan Widyawati (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Manoppo dan Arie (2016), Prasetya et al. (2014), Pratama dan Wirawati (2016) dan Hardian (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa struktur modal, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



## 4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang ada adalah sebagai berikut :

- a. Sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 sehingga eksternal validitas sampel masih rendah.
- b. Penelitian ini terbatas pada empat variabel yang digunakan yaitu Struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga belum menemukan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain empat variabel tersebut.
- c. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel kurang luas.

## 4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas agar dapat ditemukan hasil penelitian yang lebih akurat mengenai nilai perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan.
- c. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode lain agar sampel yang diteliti lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Astiari, Luh Putu. 2014. "Pengaruh Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, 2014.

- Dewi dan Nugrahanti. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan" (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di BEI tahun 2011–2013) kinerja, Volume 18, No.1, Th. 2014: Hal. 64-80.
- Dinata, I Made. 2013. "Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan". *E-Journal Universitas Udayana*.
- Ernawati dan Widyawati. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 4.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 Edisi 5. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardian dan Nur Fadrijh Asyik. 2016. "Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 9, September 2016 ISSN : 2460-0585.
- Khumairoh et al. 2016. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Syariah Paper Accounting FEB UMS* ISSN 2460-0784.
- Klimenok, Aleksandr. 2014. *The Influence of Capital Structure on The Value of The Firm. A Study of European Firms. Finance and Capital Budgeting University of Nordland*.
- Manoppo dan Arie. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". ISSN 2303-1174 *Jurnal EMBA* 485 Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 485-497.
- Meythi, dkk. 2012. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating". Skripsi. *Universitas Kristen Maranatha Bandung*.
- Moniaga Fernandes. 2013. "Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 – 2011". *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 433-442.
- Prasetya et al. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 879-889.

- Pratama dan Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912.
- Pratama dan Wirawati. 2016. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi". ISSN:2302---8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3*. Juni (2016): 1796---1825.
- Rahmawati. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*.
- Welley dan Untu. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013". *Jurnal EMBA Vol.3 No.1* Maret 2015, Hal. 972-983.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)